



ARTIKEL

**PENGEMBANGAN BUKU SAKU SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
MATERI CONTOH SEDERHANA PENGARUH GLOBALISASI PADA
SISWA KELAS IV SDN KALIBELO KABUPATEN KEDIRI
TAHUN AJARAN 2018/2019**



Oleh :

NOVA MARGARETA EKA YOSEFA

14.1.01.10.0009

Dibimbing oleh :

1. Dr. Sulistiono, M.Si
2. Aan Nurfahrudianto, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2019



SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019




Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Nova Margareta Eka Yosefa
NPM : 14.1.01.10.0009
Telepun/HP : 085749459112/085850534754
Alamat Surel (Email) : novamargareta16@gmail.com
Judul Artikel : Pengembangan Buku Saku Materi Contoh Sederhana
Pengaruh Globalisasi Pada Siswa Kelas IV SDN Kalibelo
Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2018/2019
Fakultas – Program Studi : FKIP/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi : Jalan KH. Ahmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 04 Februari 2019
Pembimbing I  Dr. Sulistiono, M.Si NIDN. 0007076801	Pembimbing II  Aan Nurfahrudiantoro, M.Pd NIDN. 0724077901	Penulis,  Nova Margareta Eka Yosefa 14.1.01.10.0009



PENGEMBANGAN BUKU SAKU SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MATERI CONTOH SEDERHANA PENGARUH GLOBALISASI PADA SISWA KELAS IV SDN KALIBELO KABUPATEN KEDIRI 2018/2019

Nova Margareta Eka Yosefa
14.1.01.10.0009
FKIP-OGSD
novamargareta16@gmail.com
Sulistiono¹ dan Aan Nurfahrudianto²
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil observasi, bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar selama ini kurang efektif, karena pembelajaran masih berpusat pada guru dan saat proses belajar mengajar guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanpa menggunakan media pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan prosedur pengembangan buku saku, (2) mengetahui kevalidan pengembangan buku saku, (3) mengetahui keefektifan pengembangan buku saku sebagai media pembelajaran materi contoh sederhana pengaruh globalisasi pada siswa kelas IV sekolah dasar.

Penelitian ini menggunakan model ADDIE menurut Hasyim (2016) yang terdiri dari 5 tahap yaitu ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*), tetapi dimodifikasi hanya sampai tahap ADDI. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Setonorejo 2 dan SDN Kalibelo Kabupaten Kediri. Uji coba terbatas dilakukan terhadap 7 siswa dari SDN Setonorejo dan uji coba luas dilakukan terhadap 15 siswa dari SDN Kalibelo.

Data dikumpulkan berdasarkan hasil validasi buku saku oleh Kukuh Andri Aka, M.Pd dan Karimatus Saidah, M.Pd selaku dosen ahli, Erna Latifah, S.Pd dan Malik Suprayogi, S.Pd selaku guru kelas IV SDN Setonorejo 2 dan SDN Kalibelo. Sedangkan kemampuan siswa berdasarkan hasil belajar menggunakan buku saku. Hasil validasi media pembelajaran diperoleh kategori sangat valid dengan persentase sebesar 90% oleh ahli media. Hasil validasi ahli materi PKn diperoleh persentase 84% termasuk kategori sangat valid. Hasil angket respon guru uji coba terbatas diperoleh persentase 86% dan uji coba luas diperoleh persentase mencapai 91% termasuk kriteria sangat baik. Nilai *post test* uji coba terbatas mendapat nilai rata-rata 83,7 dan uji coba luas 85,2 yang berarti kriteria ketuntasan di atas KKM ≥ 75 , selain itu siswa tuntas secara klasikal mencapai 100%, maka media dikatakan efektif.

Kesimpulan hasil penelitian pengembang ini telah dihasilkan buku saku sebagai media pembelajaran materi contoh sederhana pengaruh globalisasi, respon guru terhadap media yang dikembangkan, dan telah diterapkan dalam pembelajaran memperoleh hasil positif.

KATA KUNCI : *buku saku, media pembelajaran, model ADDIE*

I. LATAR BELAKANG

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi di SDN Kalibelo terkait pembelajaran tentang contoh sederhana

pengaruh globalisasi. Salah satu bahan kajian dalam mata pelajaran PKn adalah Globalisasi. Globalisasi dapat diartikan sebagai proses masuknya ke ruang lingkup



dunia. Menurut Suhartini (2009: 16), Globalisasi ialah fenomena bahwa dunia ini seolah-olah menjadi “lebih kecil”- “mengkerut” dari biasanya. Batas antar negara seolah-olah seperti tidak ada lagi. Jarak antar negara semakin pendek. Materi globalisasi yang diberikan meliputi Kompetensi Dasar (KD) yaitu memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

Pembelajaran tentang globalisasi diharapkan mampu memberikan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh kepada siswa, serta agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat pentingnya pembelajaran tentang globalisasi, seharusnya guru dapat lebih memperhatikan kualitas pembelajaran yang berlangsung agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Namun kenyataan yang terjadi berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di SDN Kalibelo Kabupaten Kediri, 6 dari 10 siswa kelas IV beranggapan bahwa pembelajaran tentang globalisasi membosankan karena berpusat pada aktivitas guru, guru menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik. Belum tampak kegiatan-kegiatan yang terpusat pada siswa seperti berdiskusi, mengamati, atau belajar secara mandiri.

Untuk lebih memahami materi dan belajar secara mandiri, biasanya siswa dibekali buku pelajaran atau buku paket yang disediakan oleh sekolah. Buku tersebut memiliki ukuran besar sehingga sulit dibawa dan uraian bacaan setiap halaman relatif panjang. Buku tersebut menggunakan sedikit gambar dan warna sehingga memiliki tampilan yang kurang menarik.

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang Pengembangan Buku Saku Sebagai Media Pembelajaran Materi Contoh Sederhana Pengaruh Globalisasi Pada Siswa Kelas IV SDN Kalibelo Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2018/2019, sehingga dapat memberikan inspirasi kepada pendidik tentang media pembelajaran yang efektif. Dengan adanya buku saku ini diharapkan siswa dapat memperoleh pengetahuan baru dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari khususnya terkait materi Globalisasi.

Sesuai latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan:

- 1) Mendeskripsikan prosedur pengembangan buku saku sebagai media pembelajaran materi contoh sederhana pengaruh globalisasi pada siswa kelas IV sekolah dasar.
- 2) Mengetahui kevalidan pengembangan buku saku sebagai media pembelajaran

materi contoh sederhana pengaruh globalisasi pada siswa kelas IV sekolah dasar.

- 3) Mengetahui keefektifan pengembangan buku saku sebagai media pembelajaran materi contoh sederhana pengaruh globalisasi pada siswa kelas IV sekolah dasar.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang diadaptasi dari model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*), akan tetapi dalam penelitian pengembangan buku saku ini hanya sampai tahap ADDI. Penelitian dilakukan di SDN Kalibelo Kabupaten Kediri.

Validasi media buku saku merupakan kegiatan untuk menilai rancangan produk media. Validasi dilakukan dengan melibatkan validator ahli media dan materi yang terkait dalam pembuatan media pembelajaran. Validasi produk diperoleh melalui penilaian, tanggapan, kritik dan saran dari para ahli dengan mengisi lembar validasi yang dibuat. Tanggapan tersebut digunakan untuk mengetahui kevalidan media buku saku untuk dilanjutkan ke tahap uji coba terbatas dan luas.

Uji coba dalam pengembangan ini bertujuan mengetahui kelayakan produk

yang dibuat. Uji coba dilakukan melalui dua tahap yakni tahap uji coba terbatas dan uji coba luas. Sasaran uji coba terbatas ditujukan pada 7 siswa kelas IV SDN Setonorejo 2 dan uji coba luas adalah 15 siswa kelas IV SDN Kalibelo. Selain itu uji coba juga ditujukan pada praktisi yaitu guru kelas di SDN Setonorejo 2 dan SDN Kalibelo.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket dan soal test. Angket validasi ditujukan kepada ahli media dan ahli materi sebagai alat ukur untuk mengetahui kevalidan buku saku. Angket respon ditujukan kepada pengguna yaitu guru dan siswa untuk mengetahui keefektifan buku saku yang dikembangkan.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa deskripsi prosedur pengembangan produk buku saku, sedangkan analisis deskriptif kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis lembar data validasi ahli dan perangkat. Penilaian angket validasi ahli dan perangkat menggunakan skala likert. Skala likert digunakan responden dengan memilih lima alternatif jawaban pada tabel berikut.

Tabel 1
Skor Penilaian Media

Peringkat	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Sedang	3
Buruk	2
Buruk Sekali	1

Riduwan (2010: 12)

Data hasil angket dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan cara:

- 1) Menghitung total skor maksimal yang diperoleh dari hasil validasi ahli.
 - 2) Menghitung persentase hasil validasi berdasarkan angket validasi yang diperoleh dari validator dengan menggunakan rumus berikut.
- $$p = \frac{\sum(\text{seluruh skor jawaban angket})}{n \times \text{tertinggix jml responden}} \times 100\%$$
- 3) Mengubah pencapaian skor menjadi bentuk kualitatif, mengacu pada kategori validitas menurut Muriati (2013: 52) dalam Zunaidah dan Amin (2016: 22) sebagai berikut.

Tabel 2
Kriteria Kevalidan Media dan Materi

Tingkat Pencapaian (%)	Kategori Validitas	Keterangan
81-100	Sangat baik	Tidak revisi/valid
61-80	Baik	Tidak revisi/valid
41-60	Cukup	Revisi/tidak valid
21-40	Kurang	Revisi/tidak valid
0-20	Sangat kurang	Revisi/tidak valid

Analisis respon guru digunakan untuk tingkat keefektifan media juga

menggunakan skala likert dan kategori keefektifan menurut Widoyoko (2013: 242) seperti yang tertera pada tabel 3.

Tabel 3
Kriteria Keefektifan Angket Respon Guru

Interval	Kriteria
$P > 80\%$	Sangat baik
$60\% \leq p < 80\%$	Baik
$40\% \leq p < 60\%$	Cukup
$20\% \leq p < 40\%$	Kurang
$P \leq 20\%$	Sangat kurang

Angket respon siswa terdapat 7 indikator dengan 2 pilihan jawaban yaitu “ya” dan “tidak”. Rumus yang digunakan untuk menarik kesimpulan sebagai berikut.

$$p = \frac{\sum(\text{seluruh skor jawaban angket})}{n \times \text{tertinggix jml responden}} \times 100\%$$

Data analisis respon siswa dapat dikatakan baik terhadap media buku saku yang telah dikembangkan apabila persentase respon siswa $\geq 50\%$, sesuai dengan Riduwan (2010: 15) pada tabel 4.

Tabel 4
Persentase Respon Siswa

Kriteria	Skor
Sangat baik	75%-100%
Baik	50%-74%
Cukup	25%-49%
Kurang	0%-24%

Analisis hasil *post test* siswa dilakukan dengan cara berikut.

- 1) Menghitung skor tes hasil belajar setiap siswa.
- 2) Menentukan nilai yang dicapai setiap siswa dengan rumus berikut.

$$\frac{\sum(\text{seluruh skor jawaban benar})}{\text{jml skor maksimal}} \times 100$$

- 3) Menghitung rata-rata hasil belajar siswa dalam satu kelas sebagai berikut

$$\frac{\sum(\text{nilai hasil belajar tiap siswa})}{\text{jml seluruh siswa}}$$

- 4) Menghitung jumlah siswa yang lulus KKM yang mendapat nilai >75 .
- 5) Mempersentase ketuntasan secara klasikal dengan menggunakan rumus berikut.
- 6) Mengkorversi perhitungan pada langkah sebelumnya ke dalam tabel untuk menunjukkan kategori kriteria penilaian efektifitas media secara klasikal sesuai pada tabel 3.

Media dapat dikatakan efektif apabila persentase ketuntasan belajar klasikal *pre-test* dan *post-test* mencapai klasifikasi minimal baik ($60\% \leq p < 80\%$).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dideskripsikan prosedur pengembangan buku saku sebagai media pembelajaran materi contoh sederhana pengaruh globalisasi pada siswa kelas IV sekolah dasar sebagai berikut.

1) *Analysis* (Analisis)

Berdasarkan analisis yang dilakukan diketahui bahwa selama pembelajaran siswa terlihat kurang tertarik mengikuti pembelajaran. Siswa kurang aktif dalam bertanya jawab dengan guru, mereka hanya menjawab pertanyaan dari guru dan tidak bertanya kembali tentang materi yang belum dipahami. Hal tersebut

diakibatkan oleh tidak adanya media perantara yang digunakan guru untuk menyampaikan pesan dan konsep materi. Penyerapan informasi dan pemahaman yang diperoleh siswa tentang materi contoh sederhana pengaruh globalisasi kurang dan siswa cenderung ramai karena merasa bosan.

Solusi yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pengembangan buku saku sebagai media pembelajaran yang mampu memenuhi kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran mengenai materi contoh sederhana pengaruh globalisasi.

2) *Design* (Desain)

Desain awal produk dimulai dari menentukan alat, bahan, ukuran, warna, dan tahap pembuatan media. Adapun alat dan bahan yang digunakan untuk membuat buku saku adalah laptop, aplikasi *corelDRAW* dan *photoshop*, mesin cetak (*printer*), kertas *Art Paper* (AP) 120gr, ring, dan lain-lain. Tahap pertama pembuatan produk adalah membuat prototipe berupa skema atau rancangan kasar. Kemudian prototipe dikembangkan dengan menyusun materi, materi berasal dari buku BSE yang dikemas menjadi ringkasan materi dengan bahasa yang lebih mudah dipahami oleh siswa. Mencari gambar-gambar ilustrasi yang relevan dengan materi dari internet. Kemudian

membuat desain menggunakan aplikasi *photoshop* dan *corelDraw*, memadukan antara gambar dan warna tulisan.

3) *Development* (Pengembangan)

Desain diwujudkan menjadi kenyataan, buku saku yang telah didesain dikembangkan menjadi buku saku yang berwarna dan dicetak menjadi sebuah buku. Kemudian divalidasi oleh ahli media dan ahli materi. Selanjutnya buku saku diperbaiki berdasarkan kritik dan saran dari validator.

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli media yaitu Kukuh Andri Aka, M.Pd setelah mendapat saran dan perbaikan buku saku dinyatakan valid dan memperoleh persentase 90%. Sedangkan hasil validasi oleh ahli materi yaitu Karimatus Saidah, M.Pd dinyatakan valid dan memperoleh persentase 84%.

Setelah dilakukan validasi media dan materi kepada ahli, media buku saku mendapatkan penilaian dan saran-saran yang dapat digunakan untuk membuat media buku saku lebih baik dan layak digunakan dalam proses uji coba terbatas dan luas.

4) *Implementation* (Implementasi)

Buku saku yang dikembangkan sudah jadi dan valid diimplementasikan di sekolah dasar yang telah dipilih sebagai subjek uji coba terbatas dan luas. Uji coba dilakukan untuk mengetahui efektivitas

buku saku dapat digunakan dalam pembelajaran atau tidak. Uji coba terbatas dilakukan di SDN Setonorejo II memperoleh hasil skor respon guru sebesar 86%, respon siswa 96% dan rata-rata hasil *post test* siswa sebesar 83,7. Uji coba luas dilakukan di SDN Kalibelo memperoleh hasil skor respon guru sebesar 91%, respon siswa sebesar 95%, dan rata-rata hasil *post test* siswa sebesar 85,2. Buku saku dapat dikatakan efektif apabila persentase respon guru, respon siswa, dan ketuntasan belajar klasikal *post test* siswa mencapai klasifikasi minimal baik ($60\% \leq p \leq 80\%$). Maka dapat disimpulkan bahwa buku saku materi contoh sederhana pengaruh globalisasi mendapat respon sangat baik dan sangat efektif digunakan dalam pembelajaran.

IV. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengembangan media menggunakan model pengembangan ADDIE menurut Hasyim (2016) namun dimodifikasi hanya melalui 4 tahap yaitu tahap analisis, tahap desain, tahap pengembangan, dan tahap implementasi.
2. Hasil nilai validasi ahli materi adalah 84% yang berarti media sangat valid

dan sangat baik untuk digunakan. Hasil nilai validasi ahli media adalah 90% yang berarti media sangat valid, sangat baik untuk digunakan. Nilai validitas gabungan dari hasil validasi ahli adalah 87% yang berarti media sangat valid dan dapat digunakan tanpa perbaikan.

3. Hasil rata-rata nilai uji coba terbatas adalah yang berarti kriteria ketunasan di atas $KKM \geq 75$, maka media dikatakan efektif dapat digunakan pada uji coba luas. Hasil rata-rata nilai uji coba luas adalah 85,2 yang berarti kriteria kuantasan di atas $KKM \geq 75$, maka media dikatakan efektif dan media tersebut menjadi sebuah produk yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil angket respon guru kelas IV uji coba terbatas adalah 86% dan hasil angket respon guru kelas IV uji coba luas 91% menunjukkan kriteria media sangat efektif dan sangat baik digunakan. Hasil angket respon siswa uji coba terbatas adalah 96% dan angket respon siswa uji coba luas adalah 95% menunjukkan kriteria media sangat efektif digunakan.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, berikut ini beberapa saran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar kepada beberapa pihak.

1. Bagi siswa

Agar siswa lebih bersemangat dan aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, guru hendaknya menggunakan model atau media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga siswa dapat memperoleh hasil yang maksimal dalam mencapai indikator.

2. Bagi guru

Guru hendaknya cermat dalam menggunakan media, model, atau strategi untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran. Dengan menggunakan media buku saku diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

3. Bagi peneliti

Mengembangkan suatu produk media pembelajaran yang baik akan membantu kegiatan belajar mengajar siswa sekolah dasar. Media pembelajaran yang akan dikembangkan berpengaruh tinggi terhadap kemampuan kognitif siswa.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Hasyim, A. 2016. *Metode Penelitian dan Pengembangan di Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Riduwan. 2010. *Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta



- Suhartini. 2019. *Perspektif Global*. Yogyakarta: UNY.
- Widyoko, P. E. 2013. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zunaidah, F.N.,& Amin, M. 2016. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Bioteknologi Berdasarkan Kebutuhan dan Karakter Mahasiswa Universitas Nisantara PGRI Kediri*, 2 (1). (Online), tersedia <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jpbi/articel/view/336>, diunduh 6 Desember 2017.



UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KECURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Sertifikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor : 0063/PGSD.UKAI/1/2019

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama : NOVA MARGARETA EKA Y
NPM : 14.1.01.10.0009
Judul Artikel : PENGEMBANGAN BUKU SAKU SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MATERI CONTOH SEDERHANA
PENGARUH GLOBALISASI PADA SISWA KELAS IV SDN KALIBELO KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN
2018/2019

Diperoleh hasil dengan keunikan : 96% (Software uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online* / daring).

Link hasil uji kesamaan : <https://plagiarisma.net/users/n31eq1thLJ5xpyz/Nqj5jn2lknkWcYzSwYzyx/IOBkhTCxE.html>

Kediri, 8 Februari 2019

Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
NIDN. 0725076201